

**USULAN
RISET KERJASAMA ANTAR PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI DENGAN
UNIVERSITAS RIAU**

PROPOSAL PENELITIAN

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
SISWA KELAS IV DI SD 030 BAGAN JAYA DENGAN PEMANFAATAN
VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS VIRTUAL FIELD TRIP**



TIM PENGUSUL

Ketua	:	Putri Hana Pebriana, M.Pd	NIDN. 1009029002
Anggota	:	1. Nurhaswinda, S.Pd.I., M.Pd	NIDN. 1001099301
		2. Eva Astuti Mulyani, M.Pd	NIDK. 8813190018
		3. Umi Nurzanna	NIM 2286206158/PGSD
		4. Balqis Dalillah	NIM 2286206051/PGSD

**UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN AJARAN 2023**

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV di SD 030 Bagan Jaya dengan Pemanfaatan Video Pembelajaran Berbasis Virtual Field Trip
2. Tim Peneliti

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Putri Hana Pebriana, M.Pd	Ketua	PGSD	Universitas Pahlawan Taunku Tambusai	3 jam/ minggu
2	Nurhaswinda, M.Pd	Anggota 1	PGSD	Universitas Pahlawan Taunku Tambusai	3 jam/ minggu
3	Eva Astuti Mulyani, M.Pd	Anggota 2	PGSD	Universitas Riau	3 jam/ minggu
4	Umi Nurzanna	Mahasiswa	PGSD	Universitas Pahlawan Taunku Tambusai	3 jam/ minggu
5	Balqis Dalillah	Mahasiswa	PGSD	Universitas Pahlawan Taunku Tambusai	3 jam/ minggu

3. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian) Penelitian tindakan kelas dengan jumlah siswa 13 orang di SD Bagan Jaya
4. Masa Pelaksanaan
Mulai : bulan: September tahun: 2022
Berakhir : bulan: Juli tahun: 2023
5. Usulan Biaya : Rp 11.500.000
6. Lokasi Penelitian (lab/studio/lapangan): SD Bagan Jaya
7. Perguruan Tinggi lain yang terlibat (uraikan apa kontribusinya dalam kontrak kerjasama)

Menyusun laporan penelitian, Menganalisis hasil penelitian, hingga publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3

8. Temuan yang ditargetkan (penjelasan gejala atau kaidah, metode, teori, produk atau rekayasa sosial)
Meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan pemanfaatan video field trip
9. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang akan mendukung pengembangan iptek dalam pembelajaran mahasiswa)
Siswa menulis tidak hanya terfokus pada buku cetak saja ataupun media pembelajaran bergambar tetapi juga bisa menggunakan video pembelajaran berbasis virtual field trip yang

bisa diakses dan di tonton bersama-sama sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan menarik.

10. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)

Publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3 Fundadikdas UAD

11. Rencana Iuaran yang ditargetkan: Salah satu dari pilihan sebagai berikut: Bahan Ajar (ber ISBN) atau Publikasi ilmiah, baik dalam jurnal nasional (minimal Sinta 3) ataupun internasional. Adapun Luaran tambahan HKI

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
USULAN PENELITIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	v
DAFTAR ISI	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Luaran Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi	7
2.2 Video pembelajaran Virtual Field Trip	12
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.3 Metode Penelitian	19
3.4 Sumber Penelitian	19
3.5 Teknik Pengumpulan Data	19
3.6 Teknik Analisis Data	20
BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN	22
4.1 Rencana Anggaran Biaya	22
4.2 Jadwal Penelitian	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	25

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar salah satunya adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dengan cara menuangkan ide/gagasan dalam bentuk tulisan. Diharapkan melalui tulisan, pembaca bisa memahami isi bacaan yang ditulis oleh penulis. Proses latihan ini tidak semerta-merta diperoleh secara instan, tetapi diperoleh dengan latihan yang dilakukan secara berkesinambungan. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata. Keterampilan ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur (Nurhadi, 2010: 214). Kemudian menulis adalah kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Idarliati, 2018)

Kegiatan menulis dilakukan melalui ide dituangkan dalam bentuk kata-kata yang harus disusun menjadi suatu kalimat, kalimat demi kalimat disusun lagi dalam sebuah paragraf, kemudian paragraf demi paragraf disusun menjadi sebuah tulisan yang utuh. Tulisan yang utuh tersebut dikenal dengan karangan. Salah satu karangan yang harus di buat oleh siswa adalah karangan deskripsi.

Karangan deskripsi adalah suatu tulisan atau karangan yang menggambarkan atau memaparkan suatu objek, lokasi, keadaan atau benda dengan kata-kata secara jelas. Biasanya hal yang digambarkan dalam karangan tersebut merupakan hasil pengamatan pancaindra kita. Diperkuat oleh pendapat (Firman, 2015: 29-30) yang menjelaskan karangan deskripsi memiliki ciri-ciri seperti: Menggambarkan atau

melukiskan sesuatu, penggambaran tersebut dilakukan sejelas-jelasnya dengan melibatkan kesan indera, membuat pembaca atau pendengar merasakan sendiri atau mengalami sendiri.

Menulis karangan deskripsi bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Kadang orang bisa berbicara, tetapi kesulitan menuliskan kembali apa yang dibicarakan. Sebaliknya, ada orang yang pandai menulis, tetapi tidak bisa membicarakan atau menyampaikan isi dari tulisannya. Namun, ada juga orang yang pandai berbicara dan menulis (Sholekhah et al., 2016). Kegiatan menulis dalam dunia persekolahan termasuk dalam aktivitas pembelajaran yang memprihatinkan. Selama ini pembelajaran menulis dilakukan secara konvensional. Artinya siswa diberi sebuah teori menulis karangan kemudian siswa melihat contoh dan akhirnya siswa ditugasi untuk membuat karangan secara baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di kelas IV SD 030 Bagan Jaya, diperoleh bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi masih tergolong rendah. Ada beberapa hal yang menyebabkan hal ini terjadi diantaranya; 1) Proses pembelajaran sudah diupayakan oleh guru dengan menggunakan media gambar yang menarik, tetapi hasil tes keterampilan menulis siswa masih belum maksimal. Dari 13 orang siswa, hanya 3 orang yang tuntas, sedangkan 10 orang masih belum tuntas, 2) Proses pembelajaran cenderung tidak menarik dikarenakan guru tidak maksimal dalam menggunakan media pembelajaran yang digunakan, sehingga menjadi lebih dominan menggunakan buku teks saja, akibatnya siswa belum mampu untuk mengorganisasi isi karangan, memahami penggunaan diksi, memilih struktur dan kosakata dan menggunakan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dengan benar.

Permasalahan di atas tentunya membutuhkan solusi untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa. Salah satunya menggunakan video pembelajaran berbasis virtual field trip. Video pembelajaran berbasis Virtual Field Trip adalah sebuah video dengan tujuan untuk memberikan kesempatan yang lebih, dengan memungkinkan pengamatan yang dilakukan tanpa harus berada di tempat sebenarnya atau memiliki kesempatan untuk mendapat penjelasan dari ahlinya (Beal, C & Mason, C, 2009). Video ini bisa membawa siswa pada tempat atau kejadian dimana mereka tidak pernah mengunjunginya atau mengalaminya secara langsung. Melalui video pembelajaran berbasis virtual field trip, siswa terlihat berada di kejadian atau tempat yang mereka lihat, dan dapat memberikan informasi tentang kepentingan lokal, nasional dan internasional, dengan demikian siswa lebih mampu memahami persoalan dan masalah yang mungkin timbul tentang suatu wilayah yang mereka telah kunjungi atau lihat melalui video. Virtual field trip (VFT) dapat dibuat dengan menggunakan perangkat lunak multimedia seperti Hyper Studio atau VFT juga dapat diakses melalui World Wide Web (WWW). Menurut Cox dan Su (2004). Virtual Field Trip (VFT) adalah pengalaman belajar yang tidak menggantikan realitas tapi berfungsi untuk mengekspos anak-anak pengalaman yang biasanya tidak mereka miliki.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam Penelitian ini adalah :

a. Bagi Mahasiswa

Memiliki kemampuan secara mandiri dalam belajar dan melatih suatu keterampilan dalam berpikir, memiliki sikap percaya diri sehingga bersikap positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap proses

pembelajaran terutama mata kuliah model-model pembelajaran bahasa indonesia

b. Bagi Dosen

1. Sebagai referensi dalam mengambil penelitian kualitatif metode deskriptif terutama mata kuliah model-model pembelajaran bahasa Indonesia
2. Untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas terutama mata kuliah model-model pembelajaran bahasa Indonesia

c. Bagi Universitas

Sebagai masukan dalam upaya perbaikan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran dan menunjang tercapainya target kurikulum sesuai dengan harapan.

d. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang sifatnya pengkajian ulang maupun penelitian pada tahap berikutnya secara lebih mendalam.

1.5 Luaran Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa dipublikasi pada jurnal nasional/internasional terakreditasi, namun target minimal akan dipublikasikan pada jurnal nasioanal non akreditasi. Luaran tabel penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Tabel luaran Penelitian

No	Jenis Luaran	Indokator Pencapaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal nasional	Terdaftar

2	Pemakalah dalam temu ilmiah	Nasional	
		Lokal	Terdaftar
3	Bahan ajar		
4	Luaran lainnya jika ada		
5	Tingkat kesiapan Teknologi TKT		Skala 5

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

Kegiatan menulis adalah salah satu kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dari proses belajar yang dialami oleh siswa. Dimana kegiatan menulis ini menuntut banyak keterampilan. Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut. Menulis adalah proses kreatif yang memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan (Djuanda, 2006) . Menulis adalah kegiatan menyampaikan gagasan kepada orang lain sehingga orang tersebut dapat memahami maksud yang diinginkan. Ketepatan dalam mengungkapkan gagasan melalui tulisan harus didukung oleh beberapa faktor yaitu kosakata, gramatikal, ketepatan bahasa yang didukung oleh konteks dan penggunaan ejaan (Placas, 2015). Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa menulis itu adalah proses kreatif untuk mengungkapkan pikiran, gagasan pendapat dan perasaan kepada orang lain sehingga orang lain mampu memahami maksud yang diinginkan dengan menggunakan bahasa tulis.

Karangan deskripsi merupakan salah satu jenis karangan yang harus dikuasai siswa. Karangan ini sudah diperkenalkan sejak SD kelas IV. oleh sebab itu, siapapun orang mata pelajaran bahasa Indonesia harus menguasai tentang karangan deskripsi (Dalman, 2014).

Kata deskripsi didefinisikan sebagai pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jenis dan terperinci serta uraian (tim penyusun kamus pusat bahasa, 2005). (Dalman, 2014) Deskripsi adalah bentuk tulisan yang bertujuan memperluas

pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan hakikat objek yang sebenarnya. Deskripsi ini berasal dari kata “*describe*” yang berarti menulis tentang, atau membeberkan hal. Dalam bidang karang mengarang deskripsi dimasukan sebagai suatu karangan yang digunakan penulis untuk memindahkan hasil pengamatan dan perasaanya dan disajikan para pembaca.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa karangan deskripsi merupakan karangan yang melukiskan objek dengan kata-kata sehingga pembaca seolah-olah dapat menyaksikan objek tersebut. Karangan deskripsi diharapkan dapat memberikan gambaran tentang sesuatu sesuai dengan apa yang dilihat oleh pengarang. Karangan deskripsi yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan karangan yang ditulis siswa berdasarkan hasil pengamatan terhadap suatu objek yang diamati.

a. Karakteristik Karangan Deskripsi

Karakteristik karangan deskripsi menurut sebagai berikut.

- 1) Deskripsi lebih memperlihatkan detail atau perincian tentang objek.
- 2) Deskripsi bersifat memberi pengaruh sensitivitas dalam membentuk imajinasi pembaca.
- 3) Deskripsi disampaikan dengan gaya yang memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah.
- 4) Deskripsi memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan. Misalnya benda, alam, warna, dan manusia

Ciri-ciri karangan deskripsi yang membedakan dengan karangan eksposisi menurut Semi (2003) dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Deskripsi berupaya memperlihatkan detail atau rincian tentang objek, sedangkan eksposisi cenderung menyajikannya secara

umum. 2) Deskripsi lebih bersifat mempengaruhi emosi dan membentuk imajinasi pembaca, sedangkan eksposisi tidak. 3) Deskripsi umumnya menyangkut objek yang dapat di indera oleh pancaindera sehingga objeknya pada umumnya benda, alam warna dan manusia. Sedangkan eksposisi menyangkut semua hal. 4) Deskripsi disampaikan dengan gaya memikat dan dengan kata yang menggugah, Sedangkan eksposisi disajikan dengan gaya luas. 5) Organisasi penyajiannya lebih umum menggunakan susunan ruang, sedangkan eksposisi umumnya menggunakan susunan logis.

b. Langkah-langkah Menyusun Karangan Deskripsi

Dalman (2015) menjelaskan langkah-langkah dalam menyusun karangan deskripsi adalah sebagai berikut:

- 1) Tentukan objek atau tema yang akan dideskripsikan.
- 2) Tentukan tujuan.
- 3) Mengumpulkan data dengan mengamati objek yang akan dideskripsikan.
- 4) Menyusun data tersebut ke dalam urutan yang baik (sistematis) atau membuat kerangka karangan.
- 5) Menguraikan atau mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi yang sesuai dengan tema yang ditentukan.

Kosasih (dalam Dalman, 2014) menyarankan bahwa langkah-langkah menyusun karangan deskripsi sebagai berikut :

- 1) Menentukan topik, tema, dan tujuan karangan.
- 2) Merumuskan judul karangan.
- 3) Menyusun kerangka karangan.
- 4) Mengumpulkan bahan atau data.
- 5) Mengembangkan karangan.
- 6) Membuat cara mengakhiri dan menyimpulkan tulisan.

7) Menyempurnakan karangan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menyusun karangan deskripsi tidak boleh sembarangan, melainkan ada cara atau langkah-langkah dalam menyusun deskripsi, sehingga dalam membuat karangan deskripsi dapat tersusun dengan baik dan isi terkandung di dalamnya dapat diterima oleh pembaca dan seolah-olah pembaca dapat melihat dan merasakannya.

c. Penilaian menulis karangan deskripsi

Peraturan pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan menyebutkan, penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengelolaan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa. Nugiyantoro (2012) menjelaskan bahwa penilaian terhadap karangan siswa dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara *holistic* dan *annalistic*. Penilaian *holistic* berdasarkan kesan yang diperoleh dari membaca karangan secara sepintas. Penilaian *annalistic* karangan diberi skor secara tersendiri tiap-tiap aspek kemudian skor yang di peroleh tiap aspek dijumlahkan untuk memperoleh jumlah skor yang diperoleh siswa. Berdasarkan pendapat di atas, rubrik penilaian karangan deskripsi akan mengacu pada kriteria (Nugiyantoro, 2012), Karena aspek –aspeknya sesuai dengan usia anak sekolah dasar. Rubrik untuk mengarang deskripsi adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Rubrik Penilaian Karangan Deskripsi

No	Aspek yang dinilai	Skor Maksimal
1	Organisasi Isi Karangan	30
2	Organisasi Karangan	20
3	Diksi	25
4	Struktur dan kosa kata	15
5	PUEBI	10
Jumlah		100

Sumber : Burhan Nugiyantoro, 2012

Lalu, untuk pedoman penilaian karangan deskripsi tetap mengacu pada penilaian dan akan di modifikasi oleh penulis maka dapat dijelaskan skor penilaian keterampilan menulis karangan setiap aspek sebagai berikut:

1) Organisasi isi karangan

Skor 30 = Organisasi isi tepat dengan gagasan pokok

Skor 25 = Organisasi isi cukup sesuai dengan gagasan pokok

Skor 15 = Organisasi kurang sesuai dengan gagasan pokok

Skor 10 = Organisasi tidak sesuai dengan gagasan pokok

2) Organisasi karangan

Skor 20 = Isi gagasan sesuai tema

Skor 15 = Isi gagasan Cukup sesuai tema

Skor 10 = Isi gagasan Kurang sesuai tema

Skor 5 = Isi gagasan yang dikemukakan Tidak sesuai tema

3) Diksi

Skor 25 = Pemilihan kata yang tepat dan selaras

Skor 20 = Pemilihan kata yang kurang tepat dan selaras

Skor 15 = Pemilihan kata yang terbatas

Skor 10 = Pemilihan kata yang asal-asalan

4) Pilihan Struktur dan kosakata

Skor 15 = Pilihan struktur dan kosakata tepat

Skor 11 = Pilihan struktur dan kosakata cukup sesuai

Skor 7 = Pilihan struktur dan kosakata luring sesuai

Skor 3 = Pilihan struktur dan kosakata tidak sesuai

5) Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia

Skor 10 = Penggunaan ejaan sesuai atau tepat

Skor 8 = Penggunaan ejaan cukup sesuai

Skor 5 = Penggunaan ejaan kurang sesuai

Skor 3 = Penggunaan ejaan tidak sesuai.

2.3 Video Pembelajaran Virtual Field Trip

Video Pembelajaran Video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran (Cheppy Riyana, 2007) Video termasuk ke dalam media audio visual. Azhar (2013: 32) mengemukakan bahwa pengajaran melalui audio- visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol- simbol yang serupa. Media audio visual yang sering digunakan di sekolah-sekolah adalah film dan video. Azhar (2013:50) mengatakan bahwa film atau gambar hidup merupakan gambar- gambar dalam frame dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup.

Sedangkan video dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersamaan dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Andi (2013: 301) juga mengatakan bahwa bahan ajar audio visual merupakan bahan ajar yang mengkombinasikan dua materi yaitu materi visual dan materi auditif. Dengan kombinasi dua materi ini, guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih berkualitas, karena komunikasi berlangsung secara lebih efektif.

Virtual Field Trip (VFT) Virtual Field Trip (VFT) adalah teknologi berbasis pengalaman yang memungkinkan anak-anak untuk melakukan study tour tanpa meninggalkan kelas (Cox & Su 2004). Menurut Cox dan Su (2004) Virtual Field Trip (VFT) adalah pengalaman belajar yang tidak menggantikan realitas tapi berfungsi untuk mengekspos anak-anak pengalaman yang biasanya tidak mereka miliki. Presentasi multimedia ini membawa pemandangan, suara, dan deskripsi dari tempat yang jauh untuk pelajar (Klemm & Tuthill 2003). Kunjungan lapangan virtual bervariasi dalam kompleksitas. Mereka bisa berkisar dari satu Presentasi

PowerPoint atau video untuk multifaset pengalaman virtual yang mengintegrasikan foto, video, teks, audio, video conferencing, dan sumber daya Internet. Guru dapat menggunakan berbagai program perangkat lunak (misalnya PowerPoint, Web authoring software, MS Word dan video-conferencing technology and software) untuk mengembangkan VFT dan menerapkannya bagi individu, kelompok kecil, atau menggunakan kelompok besar. Dengan membuat VFT sendiri, guru memiliki kontrol lebih besar atas pembelajaran pengalaman dan dengan gambar, suara dan teks (Zanetis 2010; NAEYC & Fred Rogers pusat 2011). Menurut Everhart (2009) Berdasarkan tanggapan, kemampuan dan kebutuhan anak-anak, maka perlu membuat rancangan garis besar dari apa yang harus mencakup VFT dan bagaimana itu akan diselenggarakan , dimulai dengan menemukan dan mengumpulkan sesuai foto, klip video, dan audio rekaman dari koleksi pribadi atau sumber online misalnya, Internet, Inggris Streaming Video, YouTube.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Aqib (2009) menjelaskan, keempat tahapan dalam setiap siklus penelitian meliputi 4 tahap perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan tindakan (*acting*), tahap pengamatan (*observing*), Dan tahap refleksi (*reflecting*). Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk siklus yang terdiri dari empat tahapan dalam setiap siklus. Jika dalam satu siklus penelitian, hasil yang diperoleh sudah sesuai dengan kriteria keberhasilan yang ditentukan maka penelitian dapat dihentikan. Jika hasil yang diperoleh belum mencapai kriteria keberhasilan yang ditentukan, maka dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya dengan melakukan revisi terhadap langkah yang sudah dilakukan pada siklus sebelumnya.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu di SDN 030 Bagan Jaya, kelas IV dengan jumlah siswa 13 orang. Penelitian akan dilakukan pada semester ganjil 2022-2023

3.3 Metode Penelitian

Adapun metode pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan tes keterampilan menulis karangan deskripsi dengan pemanfaatan video pembelajaran virtual field trip.

3.4 Sumber Penelitian

Subjek penelitian siswa kelas IV SD 030 Bagan Jaya sebanyak 13 siswa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

(Sugiyono, 2011) menyatakan, teknik pengumpulan data adalah langkah yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi

(Sanjaya, 2011) menjelaskan, observasi adalah teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi. Teknik observasi bertujuan untuk mengumpulkan data, referensi, peristiwa, tindakan, dan proses yang sedang dilakukan dalam penelitian.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini berupa kegiatan pengamatan terhadap seluruh proses pembelajaran yang dilaksanakan dan mencatatnya. Observasi dilakukan oleh peneliti yang berperan sebagai pengamat. Sasaran pengamatan adalah aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama mengikuti proses pembelajaran serta dampak yang ditimbulkan dari tindakan yang diberikan.

2. Tes

Arikunto (2010) menyatakan, tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Pendapat tersebut dapat disimpulkan, tes merupakan cara yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki individu dan kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian

ini untuk mengukur keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. Peneliti menggunakan tes berupa pemberian tugas kepada para siswa untuk menulis karangan deskripsi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan foto-foto siswa tentang kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan video pembelajaran berbasis virtual field trip

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah perpaduan dari data kualitatif dan data kuantitatif.

1. Deskriptif Kualitatif

Deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisa data kemampuan pemecahan masalah selama proses pembelajaran berlangsung. Data kualitatif ini diperoleh dari data non tes yaitu observasi.

2. Deskripsi Kuantitatif

Deskripsi kuantitatif akan digunakan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan pemecahan masalah dengan penguasaan materi yang diajarkan guru.

Keterampilan mengarang deskripsi siswa secara individu dapat dilihat dari nilai harian siswa yang telah di periksa oleh guru dalam setiap tindakan, Adapun menghitung nilai individu keterampilan mengarang deskripsi siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Menentukan nilai berdasarkan skor teoritis:

$$S = \frac{R}{R} \times 100\%$$

N

Keterangan:

S= Nilai yang diharapkan

R= jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = Skor Maksimal dari tes

(Poerwanti, 2008)

b. Menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal

$$P (\text{ketuntasan belajar}) = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

(Aqib, 2011)

c. Menghitung rata-rata dengan rumus:

$$x = \frac{\Sigma x}{\Sigma N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

Σx = Jumlah semua nilai siswa

ΣN = Jumlah siswa

Tabel 3. 1 Kriteria Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

Nilai Siswa	Kategori
90-100	Baik Sekali
80-89	Baik
70-79	Cukup
<70	Kurang

(Kurniati, 2016)

Kriteria keberhasilan dari penelitian ini mengacu pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Penelitian dikatakan berhasil apabila nilai rata-rata kelas mencapai > 75 dengan persentase siswa yang mencapai tuntas belajar klasikal 80% (Kurniati, 2016).

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo. 2013. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta : Diva Press
- Aqib, Z. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Cheppy Riyana. 2007. *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AI UPI
- Dalman. (2014). Hakikat Menulis Karangan. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(2), 107–115.
- Djuanda, D. (2006). *Menulis pada Anak Usia Kelas IV Sekolah Dasar Anak*. 9–38.
- Everhart, J. 2009. “YouTube in the Science Classroom.” *Science and Children* 46 (9): 32–35.
- Idarliati, I. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Media Gambar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), 57–72. <https://doi.org/10.24256/pijies.v1i1.380>
- Kurniati. (2016). Penerapan Metode *Field Trip* dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Siswa Kelas V SD Inpres 2 Tanamodindi Palu. *E-Jurnal Bahasantodea*, 4(2), 79–88.
- Nurhadi. 2010. *Dimensi-Dimensi dalam Belajar Bahasa Kedua*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Semi, A. (2011). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Penerbit Angkasa
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- vCox, E.S., & T. Su. 2004. “Integrating Student Learning with Practitioner Experiences via Virtual Field Trips.” *Journal of Educational Media* 29 (2):113–23
- Zanetis, J. 2010. “The Beginner’s Guide to Interactive Virtual Field Trips.” *Learning & Leading with Technology* 37 (6): 20–23.

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Kegiatan

1. Honorarium				
Honor	Satuan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Honor (Rp)
Honorarium Petugas Survey)***	Orang/ Responden	32	8.000)*	256.000
Pengolah Data	Penelitian	4	1.540.000)*	6.160.000
Pembantu Lapangan)***	Orang/Hari	2	80.000)*	160.000
dll....				
SUB TOTAL (Rp)				6.576.000
2. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
Belanja Bahan Habis Pakai				
Kertas A4	Operasional kegiatan	3 Rim	50.000	150.000
Tinti Print hitam	Operasional kegiatan	1 Tabung	50.000	50.000
Pena	Alat tulis peserta	3 kotak	25.000	75.000
Foto copy instrumen	Bahan materi acara	32	Paket	350.000
Materai 10.000	Operasional kegiatan	5	12.000	60.000
Map	Operasional kegiatan	1 Lusin	45.000	45.000
Spidol	Operasional kegiatan	1 Kotak	110.000	110.000
Penjepit Kertas	Operasional kegiatan	2 Kotak	15.000	30.000
Pulpen Signo	Operasional kegiatan	6	25.000	150.000
Spanduk	Operasional kegiatan	1 buah	200.000	200.000
Paket Internet Zoom dengan mitra	Operasional kegiatan	4	110.000	440.000
Aqua, 2 x pertemuan	Peserta dan Pemateri	2 kotak	20.000	40.000
Penggandaan Proposal				
Foto copy proposal dan penjilidan	Paket	Paket	Paket	180.000
Penggandaan Laporan				
Foto copy laporan, dan penjilidan	Paket	Paket	Paket	350.000
Konsumsi Rapat				

Snack, 5 x pertemuan	Paket	Paket	Paket	250.000
Nasi bungkus, 5 x pertemuan	Paket	Paket	Paket	500.000
Minum, 5 x pertemuan	Paket	Paket	Paket	125.000
Publikasi Jurnal				
	Translasi	20 Lembar	100.000	2.000.000
	Publikasi Jurnal	Sinta 2 Al Ibtida: Jurnal Pendidikan MI	1.500.000	1.500.000
dll....				
SUB TOTAL (Rp)				6.605.000
3. Perjalanan				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
Dosen Mitra ke UP)** jika memungkinkan				
Dosen UP ke Mitra)** jika memungkinkan	LoA Kerjasama Prodi PGSD UP dengan PGMI UIN SUSKA RIAU	Transfortasi	100.000	100.000
Dari dan Ke lokasi penelitian				
dll....				
SUB TOTAL (Rp)		100.000		
TOTAL ANGGARAN YANG DIBUTUHKAN (Rp)				100.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIBUTUHKAN (Rp)				13.281.000

Lampiran 3. Format Susunan Organisasi Tim Penelitian/ Pelaksanaan dan Pembagian Tugas

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Putri Hana Pebriana, M.Pd	Ketua	PGSD	Universitas Pahlawan Taunku Tambusai	3 jam/ minggu
2	Nurhaswinda, M.Pd	Anggota 1	PGSD	Universitas Pahlawan Taunku Tambusai	3 jam/ minggu
3	Eva Astuti Mulyani, M.Pd	Anggota 2	PGSD	Universitas Riau	3 jam/ minggu
4	Umi Nurzanna	Mahasiswa	PGSD	Universitas Pahlawan Taunku Tambusai	3 jam/ minggu
5	Balqis Dalillah	Mahasiswa	PGSD	Universitas Pahlawan Taunku Tambusai	3 jam/ minggu

Lampiran 5. Biodata Ketua Dan Anggota Tim Pengusul

Biodata Ketua Peneliti

Nama Lengkap	: Putri Hana Pebriana, M.Pd
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir	: Bagan Jaya, 09 Februari 1990
Instansi dan Alamat	: Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Jl. Tuanku Tambusai No 23, Bangkinang, Kampar Riau
Alamat Rumah	: Prumahan YLZ Blok E, Bangkinang
Jabatan Fungsional	: Lektor
NIDN	: 1009029002
Nomor Telepon/HP	: 0853211494444
E-mail	: hanahafidz24@gmail.com

A. PENDIDIKAN FORMAL

		S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Riau	Universitas Pendidikan Indonesia
Bidang Ilmu	:	PGSD	PENDAS
Tahun Masuk-Lulus	:	2007-2011	2012-2015
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	:	<u>Penerapan Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Kelas IV SD</u>	Pengaruh Pendekatan Kontekstual terhadap Kemampuan Literasi dan Menulis Puisi Anak pada Peserta Didik Kelas III SD Suruur Bandung Tahun Ajaran 2013/2014
Nama Pembimbing/Promotor	:	Drs. Zariul Antosa, M.Su Zulkifli, S.Pd	1. Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum 2. Bachrudin Musthafa, MA., Ph.D

B. PENGALAMAN PUBLIKASI DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No.	Tahun	Judul Publikasi (URL jika ada)	Jenis Publikasi			
			B	S/T	J	P

1.	2021	Metodologi Penelitian Kajian Teoritis Dan Praktis Bagi Mahasiswa	√			
2.	2021	<u>Pelatihan Diseminasi Pendidikan Karakter Anti Korupsi Bagi Pengurus Organisasi Intra Kampus</u> http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/4329			√	
3.	2021	<u>Analisis Keterbacaan Buku Teks Siswa Kelas IV Pada Tema I Dengan Menggunakan Grafik Fry</u> https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/indk/article/view/1340			√	
4.	2020	<u>Penerapan Model Paikem Gembrot Untuk Meningkatkan Kreativitas Karya Kolase Siswa Pada Mata Pelajaran SBDP</u> https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/1029			√	
5.	2019	<u>Penerapan Model Bengkel Sastra Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Di Kelas V SDN 002 Pasir Sialang.</u> https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/340			√	
6.	2018	<u>Pembelajaran Menulis Puisi Bebas dengan Menggunakan Metode Sugesti Imajinatif pada Kelas V SDN 001 Salo</u> https://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora/article/view/7135			√	
7.	2017	<u>Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 009 Bangkinang.</u> https://jcup.org/index.php/cendekia/article/view/21			√	

B = Buku; S/T = Skripsi/Tesis; J = Jurnal; P = Prosiding

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat
1.	2021	<u>Pelatihan Diseminasi Pendidikan Karakter Anti Korupsi Bagi Pengurus Organisasi Intra Kampus</u>

2.	2020	Pelatihan Google Classroom Untuk Mengoptimalkan Pembelajaran Daring Di Sdn Pahlawan
3.	2019	Pelatihan Implementasi Pendekatan Kontekstual Berbasis Lingkungan Di Sdn 20 Ridan Permai
4.	2018	Pelatihan Implementasi Pendekatan Kontekstual Berbasis Lingkungan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sdn 001
5.	2017	Pelatihan Implementasi Teknik Akrostik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sdn 006 Bangkinang Kota

D. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.			
2.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan. Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya, Terima Kasih.

Pekanbaru, Januari 2023



Putri Hana Pebriana, M.Pd
NIDN. 1009029002

A. Identitas

1.	Nama Lengkap	Nurhaswinda, S.Pd.I., M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Lektor 300/ Penata
4.	NIP	-
5.	NIDN	1001099301
6.	Tempat Tanggal Lahir	Pulau Balai, 01 September 1993
7.	E-mail	nurhaswinda01@gmail.com
8.	No. Telepon/Hp	081365491478
9.	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar, RIAU
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dihilangkan	S1 = 10 orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Konsep Dasar Matematika 2. Statistika

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UIN SUSKA Pekanbaru	Universitas Negeri Jakarta	
Bidang Ilmu	PGMI	Pendidikan Dasar	
Tahun Masuk-Lulus	2011- 2015	2015-2017	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Penerapan Metode <i>Question Student Have</i> untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 001 Empat Balai, Kuok	Peningkatan Pemahaman Konsep Perkalian Berbasis Kalkulator pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Palimanan, Cirebon	
Nama Pembimbing	1. Mimi Hariyani, S.Pd., M.Pd	1. Prof. Dr. Yufiarti, M.Psi 2. Dr. Anton Noornia, M.Pd	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	<u>Penerapan Metode Question Student Have Untuk Meningkatkan</u>	2021

		<u>Aktivitas Belajar Peserta Didik</u>	el-Ibtidaiy: Journal of Primary Education
2.		<u>Application of Synthetic SAS to Improve Beginning Reading Ability of Elementary School Students</u>	2021 Edumaspul: Jurnal Pendidikan
3.		<u>Kajian Literatur Tentang Kreativitas Belajar Siswa Sekolah Dasar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Number Head Together</u>	2021 PALAPA
4.		<u>Hubungan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru</u>	2022 Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)
5.		<u>Penerapan Model Kooperatif Tipe Time Token Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Kelas Rendah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar</u>	2022 Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)
6.		<u>Hubungan Pendidikan Dalam Keluarga Dengan Sikap Rasa Hormat Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai</u>	2022 Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)
7.		<u>Penerapan Strategi Pembelajaran Quick on the Draw untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa</u>	2022 Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar
8.		<u>The relationship of using google classroom for effective learning and paperless to student learning outcomes</u>	2020 Proceedings of the 2nd International Conference of Science Education

9.		<u>Hubungan Gaya Belajar dengan Konsentrasi Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai</u>	2022 Jurnal Pendidikan Terintegrasi
10.		<u>Penerapan Metode CIRC untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar</u>	2022 Edumaspul: Jurnal Pendidikan
11.		<u>Peningkatan Pemahaman Konsep Perkalian Berbantuan Kalkulator Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV Sekolah Dasar</u>	2019 Jurnal Basicedu
12.		<u>Penggunaan Media Pembelajaran Papan Pecahan untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar</u>	2021 Jurnal Pendidikan dan Konseling
13.		<u>Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Soal Cerita Matematika dalam Materi Perkalian pada Siswa Kelas III SD Negeri 019 Tanjung Sawit</u>	2021 Journal on Teacher Education
14.		<u>Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Struktur Analisis Sintesis (SAS) Di Sekolah Dasar</u>	2020 Journal on Teacher Education
15.		<u>Analysis of RASCH model for the validation of chemistry national exam instruments</u>	2021 Jurnal Pendidikan Sains Indonesia
16.		<u>Peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan metode pembelajaran field trip</u>	2020 Journal on Teacher Education

Semuadata yang sayaisikan dan tercantum dalam biodata ini adalah

benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Pemula.

Pengusul

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Nurhaswinda', written over a light blue rectangular background.

Nurhaswinda, M.Pd

Biodata Anggota Peneliti 1II (Mitra)